

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan berguna bagi perusahaan untuk memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini ialah para investor maupun kreditor. Menurut (Kurniawan & Suryaningsih, 2019) Laporan Keuangan selaku media informasi yang digunakan guna mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Ada berbagai macam laporan keuangan antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Salah satu laporan keuangan yang digunakan perusahaan untuk memberikan informasi tentang laba adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dimana perusahaan tersebut sedang dalam kondisi yang baik atau buruk, dengan dilihat dari laba yang diperoleh. Melalui laporan laba rugi pihak eksternal dalam hal ini investor dapat mempertimbangkan keputusan penanaman modal pada perusahaan terkait. Serta menilai kinerja manajemen dari suatu perusahaan.

Tujuan utama semua perusahaan adalah dapat menghasilkan laba yang berkualitas. Menurut (Veratami & Cahyaningsih, 2020) Kualitas laba adalah suatu kemampuan laba dalam merefleksikan laba perusahaan secara nyata sehingga dapat digunakan untuk memprediksi laba mendatang. Salah satu upaya

perusahaan untuk mendapatkan laba yang berkualitas dengan melakukan manajemen laba.. Menurut (Supomo & Amanah, 2019) Manajemen laba adalah sebuah tindakan manajemen yang dilakukan guna membuat cantik angka laba yang tertera pada laporan laba rugi perusahaan. Manajemen laba dilakukan untuk menarik para investor untuk berinvestasi. Namun satu sisi manajemen laba juga dapat mengurangi kredibilitas suatu perusahaan dan laba yang dihasilkan, dengan tidak melaporkan keadaan yang sesungguhnya. Menurut (Martani, et al 2016) kualitas laba menjadi sangat penting karena dapat dipengaruhi oleh manajemen laba, manajemen laba dapat merusak informasi yang dihasilkan laporan keuangan dan menjadi informasi yang menyesatkan.

Salah satu kasus yang terkait dengan manajemen laba guna menghasilkan laba yang berkualitas, seperti kasus pada PT Hanson International. Dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan setelah diperiksa oleh OJK terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) tahun 2016. Dalam pemeriksaan yang ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai *gross* Rp 732 miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik tajam (Idris, 2020)

Kasus lainnya terjadi pada Garuda Indonesia tahun buku 2018, dalam laporan keuangan tersebut Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar (asumsi kurs Rp 14.000 per dolar AS). Angka tersebut melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta, menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia menganggap laporan keuangan 2018 tidak sesuai dengan PSAK (Cahyadi, 2020)

Dilihat dari kasus diatas membawa dampak bagi perusahaan dan investor. Perusahaan dikenakan sanksi dan investor merasa dirugikan. Menurut (Rizal, 2020) Tindakan curang dalam penyajian laporan keuangan akan berdampak buruk bagi perusahaan sehingga menyebabkan kualitas laba pada perusahaan pun tidak berkualitas, dan hal tersebut tentunya akan berdampak pada keputusan yang akan diambil para investor dan kreditur menjadi terganggu.

Pentingnya laporan keuangan yang berkualitas, sebagai tujuan utama bagi pihak pengguna laporan keuangan. Menurut (Delkhosh & Sadeghi, 2017) Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi inverstor yang digunakan untuk memprediksi kinerja unit ekonomi. Sehingga banyak penelitian yang dilakukan untuk membahas topik tersebut. Dengan munculnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba yaitu struktur modal, kebijakan dividen, dan konservatisme akuntansi. Menurut (Subramanyam & Wild, 2009) dalam (Anggrainy & Priyadi, 2019) Struktur modal adalah jumlah ekuitas dan liabilitas yang mendanai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syawaluddin et al, 2019) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luas et al., 2021) mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dari segi pendanaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang baik.

Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah kebijakan dividen. Menurut (David, 2017) Kebijakan dividen (*dividen policy*) merupakan

kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menentukan pendapatan komperhensif tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham, dan yang akan ditahan untuk cadangan investasi tahun depan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Erawati & Sari, 2021) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh (Veratami & Cahyaningsih, 2020) mengatakan bahwa secara simultan kebijakan dividen berpengaruh terhadap kualitas laba, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Retani, 2019) mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas laba adalah konservatisme akuntansi. Menurut (Watts, 2003) Konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam laporan keuangan di mana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba, serta segera mengakui kerugian dan utang yang mempunyai kemungkinan akan terjadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Suryaningsih, 2019) mengatakan bahwa konservatime akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Afriyenti, 2020) mengatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan, akan semakin berkualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murniati et al., 2018) mengatakan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Dilihat dari uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk membahas topik kualitas laba dengan variabel independen yaitu struktur modal, kebijakan dividen, dan konservatisme akuntansi, yang digunakan untuk menguji apakah adanya pengaruh terhadap kualitas laba yang digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Didukung dengan hasil penelitian sebelumnya telah mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan masing-masing penelitian mengemukakan hasil yang berbeda-beda, ada yang berpengaruh terhadap kualitas laba, dan sebaliknya. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti kembali, dengan mengangkat judul skripsi **“Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang diambil.

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 ?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dengan tujuan memberikan batasan agar pembahasan di dalam penelitian ini tidak luas jangkauannya

1. Variabel independen adalah Struktur Modal yang diukur dengan *leverage*, Kebijakan Dividen yang diukur dengan DPR (*Dividen Pay Ratio*), dan Konservatisme Akuntansi yang diukur dengan CONACC (*conservatism based on accrued items*)
2. Variabel dependen adalah Kualitas laba yang diukur dengan *Earning Quality* (arus kas operasi/EBIT)
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kualitas laba yang dipengaruhi oleh struktur modal, kebijakan dividen, dan konservatisme akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti agar hasil penelitian yang diperoleh dapat diimplementasikan dilapangan, dan bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini memaparkan mengenai landasan teori, hasil-hasil penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis dan kerangka konsep penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, serta alat ukur dari setiap variabel yang digunakan.

BAB IV

Dalam bab ini diuraikan mengenai hasil pengujian data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.